

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Kabupaten Garut merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Garut juga memiliki beragam keindahan alam dan keunikan ciri khas daerah yang memiliki julukan Kota Intan dan menjadi pusat kegiatan baik dalam kegiatan sosial budaya, kegiatan politik, kegiatan pendidikan, dan kegiatan ekonomi. Maka dari itu, dampaknya pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan transportasi seperti banyak warga desa dan warga kabupaten lainnya yang berpindah dan menetap di Garut (urbanisi) untuk bekerja dan sekolah. Diketahui dengan wilayah seluas 3.065,19 km², kepadatan penduduk di Kabupaten Garut pada tahun 2022 telah mencapai 857 jiwa/km (BPS, 2022). Jumlah ini di perkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya, peningkatan jumlah penduduk di Kota Garut berdampak pada meningkatnya kebutuhan berbagai kegiatan baik kegiatan perdagangan, pendidikan, dan lainnya. Perkembangan yang terjadi di Kota Garut ini tentunya harus diimbangi dengan *system* lalu lintas yang baik dan prasarana yang mendukung. (Kawengian et al., 2017)

Jalan Guntur merupakan salah satu akses jalan yang vital dikarenakan Jalan Guntur sering dilalui kendaraan dan masyarakat yang akan beraktifitas ke pusat kota, aktifitas masyarakat tentu akan mempengaruhi kelancaran lalu lintas, terutama pada jam sibuk. Terganggunya kelancaran lalu lintas ini disebabkan oleh aktifitas keluar masuk kendaraan menuju sekolah, mall, pedagang kaki lima, hingga tempat menaikan serta menurunkan penumpang, dan hambatan samping yang kurang lebarnya efektivitas badan jalan dan meningkatnya hambatan. Oleh karena itu di Jalan Guntur harus tetap mengutamakan kelancaran transportasi yang tentunya dapat dilakukan dengan cara menerapkan *system* transportasi dan pengaturan lalu lintas yang tepat,

Sebagai jalan vital yang sering dilalui kendaraan yg berbeda di Kota Garut maka Jalan Guntur memiliki kondisi dilapangan yang sangat berbeda. Ruas Jalan Guntur khususnya di depan MALL CIPLAZ tersebut sering terjadi permasalahan lalu lintas seperti peningkatan tundaan pada waktu tertentu karena tingginya aktifitas masyarakat diikuti oleh kegiatan ekonomi serta kegiatan pendidikan, ditambah lagi hambatan samping yang muncul akibat kendaraan yang mengantar atau menjemput dan kegiatan transaksi pedagang kaki lima di Jalan Guntur tersebut.

Untuk memperbaiki kinerja Jalan Guntur yang semakin padat, maka diadakannya suatu penelitian yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lalu lintas di Jalan Guntur tersebut, penelitian ini diperlukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di ruas Jalan Guntur agar nantinya dapat menemukan solusi yang tepat untuk mencegah terjadinya permasalahan lalu lintas yang lebih baik dan diperlukan adanya pembagian serta pengalihan sebagian beban lalu lintas ke ruas jalan lain yang bertujuan untuk mengurangi volume lalu lintas yang masuk ke Jalan Guntur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi arus lalu lintas, hambatan samping, derajat kejenuhan, kecepatan arus bebas, kecepatan tempuh, dan waktu tempuh pada ruas Jalan Guntur setelah adanya Mall Ciplaz?
2. Bagaimana proyeksi kinerja ruas Jalan Guntur dalam waktu 5 tahun ke depan setelah adanya Mall Ciplaz?
3. Bagaimana alternatif perbaikan yang dapat diterapkan apabila kinerja ruas Jalan Guntur tidak memenuhi standar kinerja jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis arus lalu lintas, hambatan samping, derajat kejenuhan kecepatan arus bebas, kecepatan tempuh, dan waktu tempuh pada ruas jalan Guntur setelah adanya Mall Ciplaz.
2. Menganalisis proyeksi kinerja pada ruas Jalan Guntur dalam waktu 5 tahun ke depan setelah adanya Mall Ciplaz.
3. Merencanakan alternatif perbaikan yang dapat diterapkan apabila kinerja ruas Jalan Guntur tidak memenuhi standar kinerja jalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan bagi pihak terkait untuk tercapainya kondisi lalu lintas yang efisien, tertib, aman, lancar dan nyaman bagi pengendara pada ruas Jalan Guntur kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah maka ditetapkan kriteria yang digunakan dalam melakukan penelitian. Batasan tersebut yaitu:

1. Lokasi penelitian diambil pada segmen jalan Guntur, yang tepatnya berawal dari pertigaan Leuwidaun sampai depan Garut Plaza sepanjang 1 km.
2. Penelitian dilakukan pada jam operasional mall (pukul 10.00 – 12.00 WIB, dan pukul 16.00 – 18.00 WIB).
3. Metode analisis yang digunakan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
4. Tidak menganalisis tundaan akibat persimpangan diruas jalan yang diteliti.
5. Tidak menghitung data kepemilikan kendaraan Kabupaten Garut.
6. Tidak menganalisis dampak lalu lintas Mall Ciplaz Garut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah membagi kerangka masalah dalam beberapa bagian, dengan maksud agar masalah yang dibahas menjadi jelas dan mudah diikuti. Adapun urutan-urutan penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

bab ini berisi uraian tentang beberapa teori dasar yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah sebagai pedomannya.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai lokasi, metode yang diugunakan dan langkah-langkah penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan pembahasan dari analisis kinerja ruas jalan Guntur, tingkat arus lalu lintas ruas Jalan Guntur, serta alternatif perbaikan yang dapat diterapkan apabila kinerja ruas Jalan Guntur tidak memenuhi standar kinerja jalan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis kinerja ruas jalan Guntur, tingkat arus lalu lintas ruas Jalan Guntur, serta alternatif perbaikan yang dapat diterapkan apabila kinerja ruas Jalan Guntur tidak memenuhi standar kinerja jalan.